

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Distribusi adalah suatu kegiatan untuk memindahkan produk dari pihak supplier kepada pihak konsumen dalam suatu *supply chain*. Distribusi merupakan suatu kunci dari keuntungan yang akan diperoleh perusahaan karena distribusi secara langsung akan mempengaruhi biaya dari *supply chain* dan kebutuhan konsumen, Jaringan distribusi yang tepat dapat digunakan untuk mencapai berbagai macam tujuan dari *supply chain*, mulai dari biaya yang rendah sampai respons yang tinggi terhadap permintaan dari konsumen (Chopra dkk., 2004). Perencanaan pengiriman produk menjadi sangat vital terkait dengan minimasi total biaya distribusi yang terdiri dari biaya pengiriman dan biaya simpan (Taha, 2003). Transportasi merupakan pergerakan suatu produk dari suatu lokasi ke lokasi lain yang merepresentasikan awal dari suatu rangkaian *supply chain* sampai kepada konsumen. Transportasi sangat penting karena suatu produk jarang diproduksi dan digunakan dalam lokasi yang sama. (Chopra dkk., 2004)

Perusahaan yang memproduksi barang dalam jumlah yang sangat banyak atau *massal* sering mengalami kendala besar dalam hal distribusi. Semakin luas area pemasaran sebuah perusahaan akan membuat semakin banyak pula kendala yang akan dihadapi sehingga diperlukan pembagian wilayah pemasaran pada setiap titik lokasi. Selain itu perusahaan juga harus melakukan penanganan terhadap penempatan persediaan dengan sebaik mungkin agar persediaan menjadi

optimal dimana perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen tanpa harus melakukan penyimpanan terlalu banyak pada gudang.

Di masa sekarang ini persaingan bisnis yang semakin ketat dan sulitnya memprediksi kebutuhan pasar membuat manajemen perusahaan harus menemukan solusi dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat agar pelayanan yang diberikan pada konsumen bisa maksimal. Pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan haruslah berdasarkan data-data yang dimiliki. Dalam memecahkan masalah sistem distribusi ada metode yang bisa diterapkan. Metode yang bisa digunakan yaitu metode *Distribution Requirement Planning (DRP)*. Menurut Gaspersz (2004) *Distribution Requirement Planning (DRP)* memberikan kerangka kerja untuk menerapkan centralized push sistem dalam manajemen distribusi inventori. Menurut Lysons (2000) *DRP* adalah pengendalian inventori dan teknik penjadwalan yang menerapkan prinsip *MRP* pada distribusi inventori. Jadi dapat disimpulkan bahwa *DRP* merupakan sistem distribusi produk berdasarkan perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam mengantisipasi permintaan konsumen.

Menurut Indrajit dan Dokopranoto (2003:245) dalam sistem distribusi bertingkat ganda, kebutuhan nyata pelanggan tidak langsung diketahui oleh pabrik pembuat produk, tetapi disalurkan melalui berbagai tingkat sistem distribusi tersebut yang mencakup waktu dan pengolahan data sekunder. Dengan waktu yang pendek. Maka perencanaan dan perhitungan kebutuhan, pemesanan kembali dan sebagainya menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, diperlukan metode perhitungan yang memadai untuk pengendalian distribusi bertingkat ganda dengan

tujuan untuk mengurangi biaya angkutan dan memenuhi kebutuhan pelanggan yang banyak dan berada di berbagai tempat. Metode DRP bisa diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari adalah perusahaan yang bergerak pada industri AMDK memproduksi air minum dalam kemasan (AMDK) merek Maaqo. PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari selama ini melakukan pendistribusian produknya ke wilayah Jawa dan sebagian wilayah di Sulawesi. PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari memproduksi 5 varian kemasan yang berbeda yaitu dengan produk utama kemasan gelas 240 ml dan kemasan galon 19 lt sebagai produk utama serta kemasan botol 600 ml, kemasan botol 1500 ml, maaqo kemasan 5 lt sebagai produk *komplementer*. PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari melakukan pendistribusian produknya sendiri di wilayah Jawa dan menjalin mitra untuk pengiriman produk di luar Jawa.

PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari membagi wilayah pendistribusian menjadi tiga zona ditinjau berdasarkan jarak distributor yang dituju dengan menggunakan dua jenis kendaraan yaitu mobil kanvas dan truk tergantung dari jarak yang ditempuh. PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari setiap hari melakukan pengiriman produk kepada para distributor di semua zona. Dengan minimnya kapasitas armada truk yang dimiliki, perusahaan harus memenuhi kebutuhan semua konsumen dengan memastikan persediaan distributor di setiap zona tercukupi. Masing-masing distributor di setiap zona memiliki kapasitas gudang persediaan yang berbeda-beda untuk melayani kebutuhan konsumen yang berbeda pula. Namun, perusahaan belum mempunyai sistem perencanaan distribusi yang

tepat agar bisa menekan biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan selama ini. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sistem perencanaan pengiriman dengan baik agar perusahaan dapat memenuhi permintaan para konsumen dengan mempertimbangkan jumlah armada kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan serta kapasitas pendistribusian barang dari masing-masing distributor agar tidak terjadi *lost sale* maupun kelebihan barang pada distributor dan pembengkakan pada biaya distribusi bisa berkurang.

Dengan melihat fenomena yang terjadi pada perusahaan peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan sistem distribusi yang terjadi pada PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari dengan menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) sebagai bahan perbandingan terhadap metode yang selama ini sudah dilakukan perusahaan dalam hal perbaikan sistem distribusinya sehingga dapat diketahui metode mana yang memberikan biaya distribusi yang lebih efisien. Pada metode DRP ini akan menggunakan teknik penentuan *lot size* dan *safety stock* melalui pendekatan *Lot for Lot (LFL)* dan *Economic Order Quantity (EOQ)*. Dengan menggunakan metode dan pendekatan ini diharapkan akan menemukan efisiensi biaya yang lebih baik dan ketepatan waktu pengiriman barang yang optimal.

Dengan melihat latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “ Implementasi *Metode Distribution requirement Planning* (DRP) Untuk Efisiensi Pada Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) (Studi Kasus PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari) “

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses distribusi produk yang digunakan perusahaan saat ini ?
2. Berapakah besarnya biaya distribusi produk berdasar metode perusahaan saat ini dan besarnya biaya distribusi produk dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) ?
3. Bagaimana perbandingan biaya distribusi produk antara metode yang digunakan perusahaan saat ini dengan biaya distribusi produk menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses distribusi yang digunakan perusahaan saat ini.
2. Untuk mengetahui besarnya biaya distribusi produk berdasar metode perusahaan saat ini dan besarnya biaya distribusi produk dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP)
3. Untuk mengetahui perbandingan biaya distribusi produk antara metode yang digunakan saat ini dengan biaya distribusi produk menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat membawa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi pihak perusahaan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang.dalam merencanakan penjadwalan pengiriman produknya dengan biaya yang seefisien mungkin.
2. Bagi pihak universitas, penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengembangan ilmu khususnya di bidang manajemen operasi.
3. Bagi pihak peneliti, penelitian ini merupakan hasil dari ilmu yang didapat selama mempelajari manajemen operasi serta berguna untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana merencanakan kebutuhan persediaan produk dan waktu pendistribusian produk dengan biaya yang efisien.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab, yakni sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan latar belakang permasalahan tentang garis besar penelitian yang akan diteliti, yaitu mengenai masalah biaya distribusi dan perencanaan saluran distribusi pada penjadwalan pengiriman produk air minum dalam kemasan (AMDK) dengan biaya yang efisien. Selain itu, bab ini menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Di Bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan penyelesaian penelitian yang bersumber dari jurnal, textbook maupun penelitian-

penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu disertakan hasil wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain konsep mengenai persediaan, distribusi serta konsep *Distribution Requirement Planning (DRP)*.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi pelaksanaan penelitian, terutama langkah-langkah penyelesaian penelitian tersebut. Selain itu berisi tentang suatu kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur dimana merupakan suatu tahapan yang saling terkait satu sama lain atau dalam artian tahap satu akan menjadi masukan untuk tahap selanjutnya.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan sebagai objek penelitian, bagaimana proses distribusi produk perusahaan, aktivitas apa yang terjadi dalam pendistribusian produknya serta bagaimana analisa perbandingan biaya yang ditimbulkan dari aktivitas distribusi tersebut. Setelah itu membandingkan hasil perhitungangan biaya distribusi produk antara metode yang selama ini digunakan oleh perusahaan dengan metode *DRP*.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan yang ditarik dari analisis dan disertai pemberian saran yang ditujukan sebagai pemecahan masalah. Dengan demikian semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.